

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis data penelitian yang penulis teliti dari observasi awal sampai siklus II tindakan 4 (setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan). Terbukti bahwa permainan tradisional memberikan peningkatan yang baik terhadap penelitian perilaku sosial siswa seperti sikap kerjasama dan sportivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas 5 SDN Tilil 1 Kota Bandung.

Disetiap tindakannya menunjukkan adanya peningkatan pada perilaku sosial siswa seperti sikap kerjasama dan sportivitas. Pada saat melakukan observasi awal jumlah presentase ini dapat diketahui dengan menggunakan instrumen penelitian lembar observasi kerjasama dan sportivitas. Selanjutnya untuk sikap kerjasama pada saat observasi awal nilai presentase mencapai 46%, Siklus I (Tindakan 1) Mengalami peningkatan sebesar 55%, pada siklus II (Tindakan2) memperoleh hasil presentase sebesar 64%, selanjutnya pada siklus II (Tindakan 3) juga mengalami peningkatan dengan baik yaitu 71% dan terakhir pada siklus II (Tindakan 4) yang mengalami peningkatan dengan hasil yang sudah mencapai target yang diinginkan peneliti yaitu 81%. Pada sikap sportivitas pada saat observasi awal nilai presentase mencapai 45%, Siklus I (Tindakan 1) Mengalami peningkatan sebesar 55%, pada siklus II (Tindakan2) memperoleh hasil presentase sebesar 62%, selanjutnya pada siklus II (Tindakan 3) juga mengalami peningkatan dengan baik yaitu 72% dan terakhir pada siklus II (Tindakan 4) yang mengalami peningkatan dengan hasil yang sudah mencapai target yang diinginkan peneliti yaitu 82%. Kedua perilaku sosial tersebut seperti sikap kerjasama dan sportivitas nilai presentase sudah mencapai target 75%, sehingga sudah sangat memuaskan.

Disetiap tindakannya menunjukkan adanya peningkatan pada perilaku sosial siswa seperti sikap kerjasama dan sportivitas, terlihat dari sikap yang mengalami perubahan-perubahan yang lebih baik, terjalannya interaksi yang baik

dengan kawan ataupun lawan, tolong menolong, saling memberi dukungan dan menaati peraturan yang dibuat oleh guru. Yang terpenting dari penelitian ini adalah siswa mampu memahami dan menerapkan pentingnya perilaku sosial siswa seperti sikap kerjasama dan sportivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang penulis teliti terbukti bahwa dengan menerapkan permainan tradisional mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan perilaku sosial siswa seperti sikap kerjasama dan sportivitas pada siswa kelas V SDN Tilil 1 Kota Bandung. Dalam hal ini hampir seluruh siswa dapat memahami dan mengetahui apa yang diberikan oleh guru sebagai peneliti dan tidak mengalami kejenuhan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, serta tercipta saat mereka belajar dalam suasana yang menyenangkan dan mereka senang untuk belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan implikasi, sebagai berikut:

1. Menurut Sukintaka (1992, hlm. 91) “permainan tradisional merupakan permainan yang dimainkan oleh anak-anak pada suatu daerah secara tradisi.” Yang dimaksudkan secara tradisi di sini, ialah permainan itu telah diwarisi dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Jadi permainan tersebut telah dimainkan oleh anak-anak dari suatu jaman ke jaman berikutnya. Pada waktu sekarang mungkin sekali permainan tradisional itu tidak lagi dimainkan oleh anak-anak. Permainan yang merupakan hasil budi daya manusia pada masa lampau itu, sebenarnya telah menggairahkan anak untuk bersenang-senang, dan mempunyai pengaruh yang sangat bermakna pada perkembangan pribadi anak-anak mereka. Kebanyakan permainan ini dilakukan dengan cara kelompok. Kehidupan masyarakat di masa lalu yang bisa dibilang tidak mengenal dunia luar telah mengarahkan dan menuntun mereka pada kegiatan sosial dan kebersamaan yang tinggi. Pembelajaran penjas disekolah dasar terdapat aktivitas permainan tradisional dimana guru akan melihat siswa dari sikap siswa tersebut ketika sedang melakukan aktivitas permainan tradisional dalam pembelajaran penjas.

2. Menurut Suparlan dkk (2010, hlm.4) mengatakan bahwa bermain adalah belajar menyesuaikan diri dengan keadaan. Anak-anak bermain di dalam daerahlingkungannya serta benda-benda yang terdapat didaerah itu. Dengan bermain mereka akan mengenal ciri-ciri dan sifat-sifat setiap benda yang dimainkan. Bermain merupakan urusan yang serius bagi anak. artinya bermain merupakan sesuatu yang sangat penting bagi anak. bermain memiliki nilai-nilai pendidikan untuk mengembangkan potensi anak.
3. Perilaku sosial Menurut Hurlock (1998) yang dikutip oleh Sobur (2009) merupakan suatu sikap sosial yang menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat serta menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dan masyarakat. Perilaku sosial dalam arti secara luas mempunyai banyak sikap, tetapi penulis tertarik mengambil dua perilaku sosial siswa yang akan diteliti, sebagai berikut:
 - a. Menurut Polak (1985), Kerjasama (cooperation) adalah gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan bersama dan tujuan bersama. Kebalikan kerjasama adalah pertentangan, kedua istilah ini merupakan dua sifat yang dapat dijumpai dalam seluruh proses sosial dimasyarakat, diantara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, dan individu dengan kelompok. Tetapi dalam pembelajaran dilapangan, sikap kerjasama siswa masih kurang dikarenakan sikap siswa yang individual, yang lebih asik dengan dunianya sendiri. Sehingga dalam proses pembelajaran, penulis memberikan pembelajaran tentang permainan tradisional yang memudahkan siswa untuk bisa saling berinteraksi serta diharapkan dapat meningkatkan nilai kerjasama.
 - b. *Beller & Stool* (1993. Hlm. 75) “sportivitas diidentifikasi sebagai perilaku yang menunjukkan sikap hormat dan adil terhadap orang lain, serta sikap menerima dengan baik apapun hasil dari suatu pertandingan”. Maka dalam hal ini sikap sportifitas anak sangat penting di ajarkan sejak dini karena dapat menumbuhkan perilaku positif dan bermanfaat sebagai alat untuk mengendalikan emosinya, selain itu setiap anak yang memiliki sikap sportif

akan memiliki kemampuan memimpin yang lebih baik dengan jiwa besarnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani

Penelitian ini membuktikan bahwa menerapkan unsur bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan perilaku sosial siswa seperti kerjasama dan sportivitas melalui aktivitas pembelajaran permainan tradisional, Sehingga disarankan untuk menerapkan bermain dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Serta penelitian ini diharapkan memberi wawasan terhadap guru ketika mengembangkan keterampilan guru dalam upaya pengembangan dan peningkatan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta menuntun guru agar pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

Ada 3 manfaat penelitian bagi siswa sebagai berikut :

a. Segi Kognisi

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan sumbangsih teori dan pengetahuan dalam hal apa saja permainan tradisional dan melihat perilaku sosial apa saja yang ada dalam individu melalui aktivitas pembelajaran permainan tradisional serta setiap siswa mengetahui perilaku sosial apa aja yang ada dalam diri mereka dan bisa memperbaiki perilaku sosial siswa menjadi lebih baik lagi.

b. Segi Afeksi

Manfaat afeksi dari hasil penelitian ini yaitu agar siswa mampu menumbuhkan sikap, emosi, yang baik dan sadar betapa pentingnya memperbaiki perilaku sosial siswa tersebut melalui aktivitas pembelajaran permainan tradisional.

c. Segi Psikomotor

Manfaat psikomotor dari hasil penelitian ini yaitu agar siswa bisa mengoptimalkan aktivitas fisik siswa tersebut, sehingga siswa lancar dan fasih dalam melakukan aktivitas pembelajaran permainan tradisional serta menghasilkan suatu gerak dasar yang sempurna.

3. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui suatu bentuk peningkatan dalam diri siswa tentang perilaku sosial siswa tersebut agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta untuk memenuhi prasyarat kelulusan dan mencapai gelar S.Pd.

4. Bagi sekolah

Penelitian yang dilakukan disekolah akan lebih bermanfaat untuk pihak sekolah, karena akan mempengaruhi proses pembelajaran disekolah agar lebih baik lagi. Serta dapat mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk mengembangkan sikap saling berinteraksi, saling bekerjasama dan sportif dalam melakukan aktivitas bermain melalui pembelajaran pendidikan jasmani.